




PERUBAHAN KUALITAS LINGKUNGAN AKIBAT KEGIATAN PEMBANGUNAN



**IKE DIAN WAHYUNI, S.KL.,M.KL
S1 KESEHATAN LINGKUNGAN**



L/O/G/O

- 
- 1. Hubungan timbal balik antara kegiatan pembangunan dengan lingkungan.**
 - 2. Mengenali indikator – indikator perubahan lingkungan.**
 - 3. Mengidentifikasi permasalahan – permasalahan lingkungan dan pembangunan.**

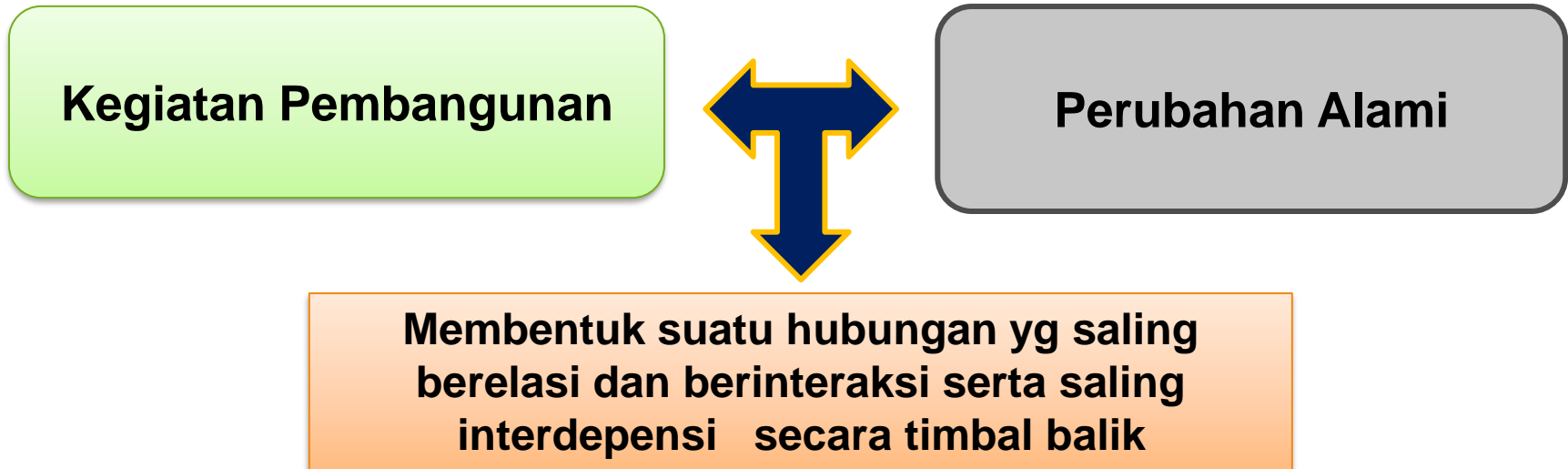


INTERAKSI KEGIATAN PEMBANGUNAN DAN LINGKUNGAN



- Pembangunan merupakan suatu perubahan yg diupayakan dengan memanfaatkan unsur lingkungan sebagai sumber daya pembangunan.
- Proses pembangunan melibatkan lingkungan, sebagai tempat berlangsungnya suatu kegiatan pembangunan yg menggunakan unsur lingkungan untuk kegiatan pembangunan sehingga mempengaruhi proses kehidupan yang sedang berlangsung.
- Disamping proses pembangunan yg dilakukan manusia ada juga proses kehidupan di luar kegiatan pembangunan yaitu proses alami, yg juga menyebabkan perubahan-perubahan lingkungan yg disebut Perubahan Alami.

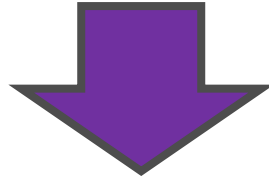
- **Perubahan alami juga akan mempengaruhi kelangsungan kegiatan pembangunan.**



- ❖ **Memahami hubungan timbal balik (relasi, interaksi, interdependensi) antara kegiatan pembangunan dgn lingkungan berlangsung merupakan landasan untuk dpt memberikan prakiraan akan perubahan yg terjadi pd lingkungan akibat pelaksanaan suatu kegiatan pembangunan**





- Prakiran ini digunakan untuk menilai apakah hubungan timbal balik antara kegiatan pembangunan dgn lingkungan dpt trs berlangsung; atau apakah kegiatan pembangunan dilaksanakan sesuai daya dukung lingkungan sehingga hubungan timbal balik dpt berlangsung scr seimbang.
- Hubungan timbal balik antara kegiatan pembangunan dgn lingkungan yg scr ideal; selaras, serasi, dan seimbang, artinya kedua belah pihak saling mendukung keberadaannya.
- Hubungan timbal balik dlm kondisi seperti itu menjadi landasan dari pelaksanaan **PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN – BERWAWASAN LINGKUNGAN.**



Hubungan timbal balik yg selaras, serasi, seimbang ini bisa terjadi jika perancangan pembangunan memperhatikan kaidah2 lingkungan yg tercermin pd suatu proses alami dan perubahan alami.





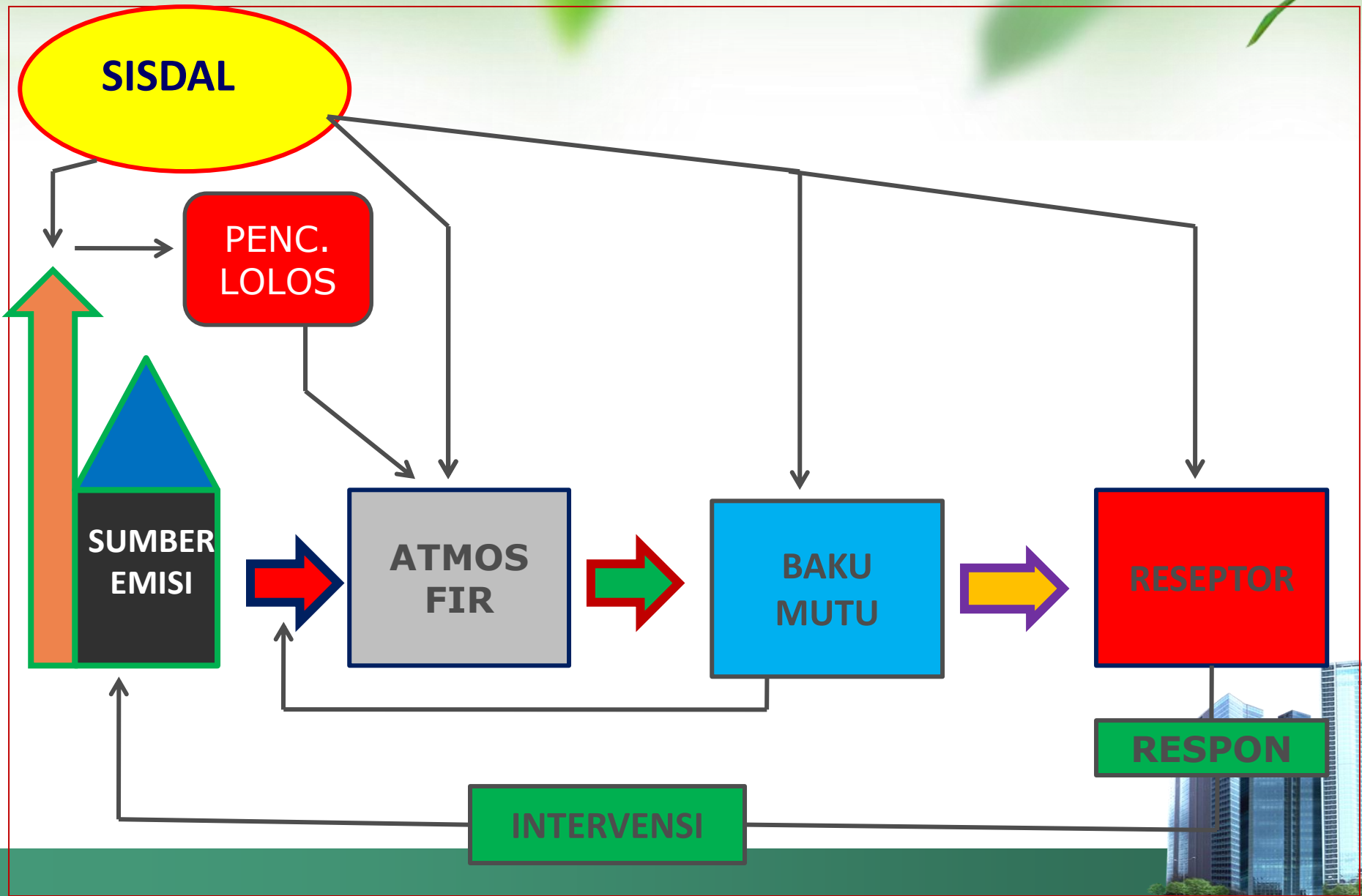
▪ Penyesuaian kegiatan pembangunan terhadap lingkungan dilakukan dgn memilih dan memanfaatkan ilmu pengetahuan dan teknologi tepat guna/ teknologi ramah lingkungan. Perlu diingat bahwa ilmu pengetahuan dan teknologi tercanggih blm tentu menjadi yg paling tepat. Sbg contoh implementasi kegiatan pembangunan.

✓ Diperlukan penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi tercanggih untuk melakukan penyesuaian kegiatan thdp lingkungan. Contoh pabrik semen memasang alat penangkap debu (*Elektrostatic Precipitator*) dgn kemampuan paling tinggi untuk menangkap debu yg terlepas dr proses produksi. Pemakaian EP ini dianggap memadai untuk menyelaraskan kegiatan pembangunan dgn lingkungan.

✓ Penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi tradisional justru lbh tepat diterapkan pd pelaksanaan kegiatan pembangunan. Contoh penerapan Subak di Bali ???



Jadi, Ilmu pengetahuan dan teknologi difungsikan sebagai penyelaras hubungan timbal balik antara kegiatan pembangunan dgn lingkungan.



Menyelaras hubungan timbal balik antara kegiatan pembangunan dgn lingkungan ini harus dimulai pada tingkat perencanaan kegiatan pembangunan yaitu mulai dari pemilihan teknologi, penentuan cara dan teknik serta komitmen untuk melaksanakan pembangunan merupakan suatu kegiatan yg sangat penting di dlm mencapai pembangunan berkelanjutan/ berwawasan lingkungan.

Sebagai Contoh:

Kegiatan pemilihan lokasi, teknologi, penentuan cara dan teknik, ini memerlukan berbagai interdisipliner keilmuan dan keahlian. ????????

Planologi, hidrologi, Sanitary Engineer, Kesmas, Civil Engineer, Mechanical & electrical, dll.



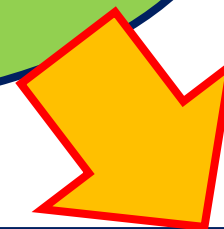
Untuk mencegah dan menghindari terjadinya kerugian / risiko akibat terjadinya hubungan timbal balik (interrelasi, interaksi dan interdependensi) yang tidak harmonis tersebut



Setiap rencana pembangunan perlu dilakukan penelitian/ kajian dan studi kelayakan



Kelayakan Usaha--- Studi Kelayakan Usaha




Kelayakan Lingkungan--- Studi kelayakan Lingkungan (AMDAL/UKL-UPL



STUDI KELAYAKAN USAHA



- Tujuan pembuatan studi kelayakan rumah sakit adalah:
 - Untuk menghindari keterlanjuran penanaman modal yang terlalu besar/sia-sia untuk kegiatan pembangunan yang ternyata tidak memberikan manfaat ekonomis dan manfaat bagi masyarakat luas.
 - Untuk melakukan kajian secara cermat dan mendalam terhadap aspek-aspek yang dapat mengakibatkan kegagalan pembangunan antara lain aspek kondisi kesehatan, lokasi, rencana perkembangan kota, fasilitas kota, lingkungan, sosial, ekonomi, dan budaya.
 - Menyusun upaya-upaya antisipasi terhadap dampak yang mungkin timbul akibat pendirian pembangunan tersebut.
- 



- **Hasil kelayakan tersebut antara lain :**

- Kelayakan ekonomi/finansial
- Kelayakan aspek lingkungan
- Kelayakan tapak/lokasi
- Kelayakan aspek teknis, struktur, konstruksi, dan lain-lain
- Kelayakan aspek sosial/manfaat bagi masyarakat.

- **Kajian kelayakan tersebut juga dilengkapi dengan konsep rencana (pra desain) sebagai pedoman penyusunan Rencana Teknis / DED, yaitu :**


- Rencana tapak/site.
- Rencana kebutuhan fasilitas ruang rumah sakit
- Rencana kebutuhan sarana, prasarana penunjang dan sistem utilitas.
- Rencana organisasi/manajemen pengelolaan.
- Rencana kerjasama investasi pendirian rumah sakit.
- Jadwal pelaksanaan pendirian.





KAJIAN KELAYAKAN LINGKUNGAN




- Kegiatan Pembangunan berdampak Penting terhadap lingkungan hidup wajib memiliki AMDAL (Psl 22/ UU No. 32/2009)
 - Dampak penting ditentukan dgn Kriteria:
 - Besarnya jumlah penduduk yg akan terkena dampak,
 - Luas eilayah sebaran dampak,
 - Intensitas dan lamanya dampak berlangsung,
 - Banyaknya komponen lingkungan hidup lain yg terkena dampak,
 - Sifat komulatif dampak,
 - Berbalik atau tdk berbaliknya dampak,
 - Kriteria lain sesuai dgn perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi
- 

Kriteria Usaha / Kegiatan yg berdampak penting yg wajib dilengkapi AMDAL:

- a. Pengubahan bentuk lahan dan bentang alam;**
- b. Eksploitasi sumber daya alam, baik yg terbarukan maupun yg tdk terbarukan;**
- c. Proses dan kegiatan yg scr potensial dpt menimbulkan pencemaran dan atau kerusakan lingkungan hidup serta pemborosan SDA dan pemanfaatannya;**
- d. Proses dan kegiatan yg hasilnya dpt mempengaruhi lingkungan alam, lingkungan buatan serta lingkungan sosial dan budaya.**
- e. Proses dan kegiatan yg hasilnya akan mempengaruhi pelestarian kawasan konservasi SDA dan /atau perlindungan cagar budaya;**
- f. Introduksi jenis tumbuhan, hewan dan jasad renik;**
- g. Pembuatan dan penggunaan bahan hayati dan non-hayati;**
- h. Kegiatan yg mempunyai risiko tinggi dan/atau mempengaruhi pertahanan negara;**
- i. Penerapan teknologi yg diperkirakan mempunyai potensi besar untuk mempengaruhi lingkungan hidup.**





Kegiatan Pembangunan yg tidak berdampak Penting wajib UKL-UPL



- ❖ **Setiap Usaha dan / atau kegiatan yg tdk termasuk dalam kriteria AMDAL**
 - ❖ **Penetapan jenis usaha dan / atau kegiatan dilakukan berdasarkan atas kriteria:**
 - **Tidak termasuk dalam katagori .**
 - **Kegiatan usaha mikro dan kecil**
- 



BEBERAP TERMINOLOGI YG TERKAIT DGN SUBSTANSI MATERI


- 1. Lingkungan Hidup: adalah kesatuan ruang dengan semua benda, daya, keadaan dan makhluk hidup termasuk manusia dan perilakunya, yg mempengaruhi alam itu sendiri , kelangsungan perikehidupan, dan kesejahteraan manusia serta makhluk hidup lain.**
- 2. Perlindungan dan pengelolaan Lingkungan Hidup adalah upaya sistematis dan terpadu yg dilakukan untuk melestarikan fungsi lingkungan hiduperencanaan, p dan mencegah terjadinya pencemaran dan/ atau kerusakan lingkungan hidup yg meliputi: perencanaan, pemanfaatan, pengendalian, pemeliharaan, Pengawasan, dan penegakan hukum.**



- 
- 3. Pembangunan berkelanjutan adalah upaya sadar dan terencana yang memadukan aspek lingkungan hidup, sosial, dan ekonomi ke dalam strategi pembangunan untuk menjamin keutuhan lingkungan hidup serta keselamatan, kemampuan, kesejahteraan, dan mutu hidup generasi masa kini dan generasi masa depan.**
 - 4. Pelestarian fungsi lingkungan hidup adalah rangkaian upaya untuk memelihara kelangsungan daya dukung dan daya tampung lingkungan hidup.**
 - 5. Daya dukung lingkungan hidup adalah kemampuan lingkungan hidup untuk mendukung perikehidupan manusia, makhluk hidup lain, dan keseimbangan antarkeduanya.**
 - 6. Daya tampung lingkungan hidup adalah kemampuan lingkungan hidup untuk menyerap zat, energi, dan/atau komponen lain yang masuk atau dimasukkan ke dalamnya**
- 

- 
- 7. Sumber daya alam adalah unsur lingkungan hidup yang terdiri atas sumber daya hayati dan nonhayati yang secara keseluruhan membentuk kesatuan ekosistem.**
 - 8. Analisis mengenai dampak lingkungan hidup, yang selanjutnya disebut Amdal, adalah kajian mengenai dampak penting suatu usaha dan/atau kegiatan yang direncanakan pada lingkungan hidup yang diperlukan bagi proses pengambilan keputusan tentang penyelenggaraan usaha dan/atau kegiatan.**
 - 9. Upaya pengelolaan lingkungan hidup dan upaya pemantauan lingkungan hidup, yang selanjutnya disebut UKL-UPL, adalah pengelolaan dan pemantauan terhadap usaha dan/atau kegiatan yang tidak berdampak penting terhadap lingkungan hidup yang diperlukan bagi proses pengambilan keputusan tentang penyelenggaraan usaha dan/atau kegiatan.**
- 

- 
- 10. Pencemaran lingkungan hidup adalah masuk atau dimasukkannya makhluk hidup, zat, energi, dan/atau komponen lain ke dalam lingkungan hidup oleh kegiatan manusia sehingga melampaui baku mutu lingkungan hidup yang telah ditetapkan.**
 - 11. Kriteria baku kerusakan lingkungan hidup adalah ukuran batas perubahan sifat fisik, kimia, dan/atau hayati lingkungan hidup yang dapat ditenggang oleh lingkungan hidup untuk dapat tetap melestarikan fungsinya.**
 - 12. Perusakan lingkungan hidup adalah tindakan orang yang menimbulkan perubahan langsung atau tidak langsung terhadap sifat fisik, kimia, dan/atau hayati lingkungan hidup sehingga melampaui kriteria baku kerusakan lingkungan hidup.**
- 

- 
- 13. Kerusakan lingkungan hidup adalah perubahan langsung dan/atau tidak langsung terhadap sifat fisik, kimia, dan/atau hayati lingkungan hidup yang melampaui kriteria baku kerusakan lingkungan hidup.**
 - 18. Konservasi sumber daya alam adalah pengelolaan sumber daya alam untuk menjamin pemanfaatannya secara bijaksana serta kesinambungan ketersediaannya dengan tetap memelihara dan meningkatkan kualitas nilai serta keanekaragamannya**
 - 19. Dampak lingkungan hidup adalah pengaruh perubahan pada lingkungan hidup yang diakibatkan oleh suatu usaha dan/atau kegiatan.**





Responsif (diskusikan)



1. Kegiatan pemilihan lokasi, teknologi, penentuan cara dan teknik, ini memerlukan berbagai interdisipliner keilmuan dan keahlian. ????????
2. BUATLAH contoh riil kegiatan pembangunan dimana terjadi hubungan timbal balik antara kegiatan pembangunan dan lingkungan yg tdk harmonis (tdk selaras, serasi dan seimbang) :

Tentukan kegiatan pembangunannya

3. Pilihlah kegiatan pembangunan yg berlangsung di lingkungannya dan lakukan analisis mengenai sifat hubungan timbal balik (interrelasi, interaksi dan interdependensi) kegiatan pembangunan tersebut dgn lingkungannya dan bahan mengapa hubngan timbal balik tersebut berlangsung demikian???





Thank You!



L/O/G/O